No. 101 Hari Sabtoe 5 December 1914. Tahoen kedoea.

Sepakat sendi kekoealam.

SOEARA RA'IAT

Seia pangkal kemadjoean

Tegoehlah setia Ra'iât kepada Bendera Belanda.

Diterbitkan di Padang tiap hari Ismajan, Arba'a dan Sabtoe, ketjoeali hari besar, oleh:

Snelpersdrukkerij „Orang Alam Minang Kabau".

Verantwoordelijk Redacteur:
Datoe' Mangkoeto Alam
Reizend Redacteur:
Sidi Maharadja.
Kantoor Administratie & redactie
Pasar Gedang Padang.

Redacteurs boeat lain negeri:
D. S. B. Radja Nan Gedang
di Tandjoeng Ampaloe.
Radja Endar Boemi
di Tapanoeli

Uitgever tevens Administrateur:
SOETAN MAHARADJA Lnp.

ADVERTENTIEN.
10 cent satoe perkataan, tetapi tiap tiap Advertentie tidak boleh koerang dari f 1,— begitoepoen kalau berlangganan boleh dikoerangkan bajarannja.

HARGANJA:
1 tahoen . . . . . f 8.—
6 boelan . . . . . „ 4.—
3 „ . . . . . „ 2.—
Loear Hindia Belanda setahoen . . . „10.—
Bajaran lebih dehoeloe, boleh kirim franco akan ganti oeang

Diperma'aloemkan.

Moelai hari ini diberi tahoekan kepada toean² jang mintak djadi langganan soerat chabar ini, kaloe tidak disertakan dengan oeang harganja boleh djoega dengan franco) permintaan toean tidak dikeboelkan.

Kita mintak dengan banjak hormat kepada sekalian langganan lama dan langganan Advertentie kaloe datang penagihan mintak lantas dibajer loenas.

Permintaan kita jang terseboet diatas dengan pengharapan jang besar mintak diperkenankan. kaloe tidak begitoe djadi terpaksa kita berentikan pengiriman courantnja dan tjaboet advertentienja

De Administrateur,
SOETAN MAHARADJA

Wet keâdaban.

ATOERAN PEMERINTAH BOEAT MENTJEGAH KELAKOEAN ATAU PERBOEATAN DI TEMPAT JANG OEMOEM, JANG MANA ADA MELANG GAR ADAT SOPAN SANTOEN.

II.

—◁▷◁▷—

Fasal 253 Barang siapa jang mengobati sesorang perempoean atau menjoeroeh obati, dengan menerangkan jang obat itoe bisa mentjegah boentingnja perempoen itoe, akan dihoekoem kerdja paksa diloear rantai dari enam boelan sampai tiga tahoen, atau denda dari seratoes lima poeloeh sampai tiga riboe roepiah.

Kalau jang bersalah berlakoe demikian sebab mengharap oentoeng, atau soedah didjadikannja soeatoe tiang pentjaharian, ataupoen mendjadi soeatoe kebiasaan baginja, atau orang itoe ialah seorang dokter, doekoen beranak, atau toekang roemah obat, maka ia dihoekoem kerdja paksa diloear rantai lamanja dari satoe sampai empat tahoen, atau denda dari doea ratoes sampai empat riboe roepiah.

Fasal 254. Dengan hoekoeman kerdja paksa diloear rantai dari satoe sampai sembilan boelan atau denda dari lima poeloeh sampai empat ratoes roepiah akan dihoekoem:

1. Barang siapa jang mendjoeal atau memberikan minoeman jang membawa maboek pada sesorang jang lagi njata ada didalam maboek.

2. Barang siapa dengan sengadja soedah memberi maboek pada seorang anak dibawah oemoer lima belas tahoen dengan minoeman keras atau madat.

3. Barang siapa jang memaksa orang atau mengantjam menjoeroeh minoem minoeman keras.

Kalau sesoeatoe kelakoean jang terseboet pada fasal ini soedah menjakitkan orang atau menghalanginja boeat bekerdja lebih dari doea poeloeh hari maka jang bersalah akan dihoekoem kerdja paksa rantai dari doea sampai lima tahoen.

Kalau orang itoe sampai mati, maka jang berdosa akan dihoekoem kerdja paksa didalam rantai dari lima sampai lima belas tahoen.

Fasal 254 a. Pendjoeal minoeman keras atau jang menggantikannja didalam djabatan itoe, kalau mendjoeal minoeman keras pada seorang anak dibawah oemoer lima belas tahoen atau memberikan minoeman itoe pada anak jang terseboet, akan dihoekoem kerdja paksa dengan tida mendapat oepah didjalan raja dari enam hari sampai tiga minggoe, atau denda dari sepoeloeh sampai seratoes roepiah.

Fasal 254b. Barang siapa jang keloear kedjalan oemoem dengan njata jang ia ada didalam maboek atau maboek madat, akan dihoekoem dengan kerdja paksa didjalan raja dengan tidak dapat oepahan dari enam hari sampai tiga minggoe atau denda dari sepoeloeh sampai seratoes roepiah.

Fasal 255. Barang siapa jang menjerahkan anaknja, atau asoehan jang ada dalam tanggoengannja kepada orang lain sedang anak itoe ada dibawah oemoer doea belas tahoen dengan ia ketahoei bahwa anak itoe akan dipakai oleh orang itoe boeat djalan minta minta, boeat pekerdjaan jang berbahaja akan dirinja, atau berbahaja akan kesehatan anak itoe, akan dihoekoem dengan kerdja paksa diloear rantai dari enam boelan sampai tiga tahoen.

Fasal 256. Menjiksa binatang akan dihoekoem kerdja paksa didjalan raja dengan tida mendapat oepah dari enam hari sampai doea boelan atau dengan denda dari sepoeloeh sampai seratoes roepiah.

Kalau pelanggaran ini dilakoekan ditempat jang oemoem, maka jang bersalah akan dihoekoem kerdja paksa didjalan raja dengan tida' dapat oepahan lamanja dari lima belas hari sampai tiga boelan, atau denda dari sepoeloeh sampai seratoes roepiah.

Fasal 257. Dengan hoekoeman kerdja paksa di loear rantai dari enam boelan sampai doea tahoen atau denda dari doea ratoes sampai enam riboe roepiah akan dihoekoem, kalau ia tida' mempoenjai hak, orang orang jang:

1. Memboeka dengan sengadja satoe tempat pendjoedian, dengan ia anggap akan perboeatan ini sebagai satoe tiang pentjaharian, atau dengan sengadja soedah toeroet tjampoer dalam perserikatan memboeka roemah djoedi itoe.

2. dengan sengadja memboeka tempat perdjoedian boeat main top pada publiek, atau dengan sengadja masoek serikat pada satoe perkoempoelan jang berlakoe demikian, tida' dipandang apa serikatnja pada pemboekaan main top itoe ada kesangkoetan sesoeatoe perdjandjian atau menoeroet sesoeatoe atoeran.

3. membikin satoe tiang pentjaharian akan permainan top. Jang diseboet main top ialah segala roepa permainan, dimana oentoeng atau kalah ada bergantoeng kepada nasibnja jang main sadja, kendatipoen nasib itoe bisa bertambah baik, apabila jang main lama-lama semangkin faham dalam ini permainan. Didalam itoe main ter itoeng djoega segala perdjandjian main pada sesoeatoe perlombaan dan permainan lain, kalau jang bertaroeh boekannja jang toeroet berlomba sadja, demikian djoega teritoeng bertaroehan.

Tapi loterij tidalah termasoek dalam bahagian ini.

Fasal 257 a. Barang siapa jang toeroet main pada segala permainan jang dilarang didalam fasal 257, akan dihoekoem kerdja paksa didjalan raja dengan tida mendapat bajaran dari enam hari sampai seboelan, atau denda dari sepoeloeh sampai seratoes roepiah.

B. Pangkal perkataan dari § IV, afdeeling 3, hoofdstuk 2 Tweede Titel dari Tweede Boek, akan dibatja demikian:

§ IV.

Melanggar oendang oendangnja tentangan mengadakan loterij loterij dan roemah roemah gadai.

C. Fasal 338 akan dibatja demikian:

Fasal 338 Barang siapa jang memboeka loterij loterij jang tida di izinkan, demikian djoega semoea bestuur bestuur, oprichters, atau agent² dari loterij loterij itoe akan dihoekoem kerdja paksa diloear rantai dari doea sampai enam boelan, atau denda dari lima poeloeh sampai tiga riboe roepiah, dan dipotjot dari pada hak dan kekoeasaannja jang terseboet pada fasal 22.

Dalam sesoeatoe hal akan di rempas segala oeang atau barang² jang terikat pada loterij itoe, atau jang di pasangkan, demikian djoega segala barang, pekakas dan perabot jang dipergoenakan boeat mengadakan itoe loterij dan segala benda jang dipakai didalam tempat mengadakan loterij itoe boeat padjangan.

Bunji kesatoe dari artikel 378 haroes dibatja demikian:

Barang siapa jang memboenoeh dengan tida ada lantaran jang perloe akan binatang² jang terseboet pada fasal 376, atau meloekai padanja, akan dihoekoem dengan:

kalau perboeatan ini dilakoekan didalam sesoeatoe roemah jang tertoetoep, atau jang sebangsa itoe atau diatas tanah, jang mana jang poenja binatang itoe ialah jang poenja, penjewa, pemakai atau pachter dari tanah atau roemah itoe, maka hoekoemannja kerdja paksa didjalan raja dengan tida ada oepahan dari satoe sampai tiga boelan:

Kalau perboeatan ini dilakoekan disatoe tempat jang mana jang bersalah ialah jang poenja penjewa, pemakai atau pachter dari tempat itoe, maka hoekoemannja ialah kerdja paksa didjalan raja dengan tida mendapat oepah dari enam hari sampai seboelan;

kalau perboeatan ini dilakoekan dilain tempat, maka hoekoemannja ialah kerdja paksa didjalan raja dengan tida mendapat oepah dari lima belas hari sampai enam Minggoe.

E. Ajat pertama dari fasal 379 haroes di batja:

Barang siapa jang memboenoeh atau meloekai binatang piaraan dengan tida ada sebab jang perloe di satoe tempat, jang mana jang poenja binatang ini ialah jang poenja, penjewa, pemakai atau pachter dari tempat itoe, akan dihoekoem kerdja paksa didjalan raja dengan tida mendapat bajaran dari enam hari sampai tiga boelan.

F. Dalam ajat kedoea dari fasal 242 maka perkataan „fasal 254" haroes diganti dengan perkataan „fasal 249".

G. Dalam fasal 243 maka perkataan „melanggar dengan paksa akan kehormatan", haroes diganti dengan perkataan „memperkosa atau meroesakkan kehormatan".

Seteroesnja oendang oendang ini, selainnja dari mengadakan roepa² atoeran poela bagi bangsa Eropa atau jang dipersamakan dengan bangsa itoe tjoema memberi perobahan sedikit atas beberapa oendang² jang telah berdjalanan, oendang² mana, kalau tida di salin poela disini, tentoe tida akan berdjasa diperkatakan perobahannja jang ketjil ketjil.

Oleh sebab itoe kami poetoeskan sahadja atoeran keadaban ini disini, karena jang sangat perloe soedahlah diperkatakan.

Insja Allah dibelakang kali kami kembali djoega pada hal ini, karena banjak sekali hal jang perloe mendapat keterangan pandjang, dan haroes diperkatakan.

Fasal agama Islam.

—o—

Agama Islam diseboet djoega agama Rasoel Tiadalah semoea, tetapi ada banjak B P. jang selama lamanja memeloek agama itoe, lantas sekarang maoe: "Memboeang"! Tetapi beloemlah tjoekoep dikatakan tjoema memboeangnja belaka; kebanjakan merekaitoe dengan: Tjek tjok pandjang lebar, dan mentjatjatnja atau mentjelanja; pada penghabisannja, karena merasa benar, dan maloe seandainja: „Kalah atau Mealah, lantas berbantah pena dengan mempergoenakan beberapa oe'japan:; „Asran dan kedji"! Tjiiiiiiis, ta'taoe of merasa maloe!!!!!; Boektinja ketika; S. I. = Sarikat Islam, baharoe berdiri, dan telah berdiri, tiadalah koerang koerang beberapa ratoes oetjapan jang: „Pedes — Pedar — Pahit dan l. l."! Tiadalah antara lama, lantas diam dan sehati = seia = Accoord! Boekti kedoea kali, maka banjaklah dan dimana mana tempat sama mendapat: „Idjin = Rechtspersoon"!

Fasal ini tentoelah t. t. ditanah seberang jaitoe: Sumatra, Borneo, Celebes, banjak jang telah tahoe dan dengar dari s. s. chabar dan peromongan handai tolannja.

Maka diam perasaan dan oetjapan, jang ta'senonoh itoe ± beloemlah 8 — 12 boelan. Akan tetapi, apakah chabar??? Ja, ja, ja, didalam doea boelan ini, maka timboellah oetjapan jang terlaloe amat pedes dan terlaloe amat kedji, kepada kami poenja S[illegible]lam dipoelau Djawa.

[illegible]rang t[illegible]ji oetjapan jang dikengarnja [illegible]nja. itoelah soedah ta' mengapa of mendjadi fikiran S. I. Adapoen jang mendjadi sebab dan berhalangan jang sangat, atau terbesar, jaitoe oetjapan doea perkara:

1 S. I: „Kafir — Djahanam"!

2 S.I: Baiklah dimoesnahkan = berhentikan"!

Lain dari ini ada poela jang membikin 1000 kali heran, dan 1000 kali adjaib; sebab jang mengoetjap itoe: „Seorang Kiahi goeroe Mengadji dan matjam matjam Ilmoe"! Dipoelau Djawa dan Madoera, barang siapa telah mendapat nama, atau seseboetan demikian itoe, boleh dibilang orang jang tertinggi deradjadnja dan ditakoeti dengan dikoeti beratoes, malah beriboe orang.

Maka boleh dikata beliau ini tentoelah: „Naik Soerga, dekat dengan . . . . . .!!!!!

Nama ini ditanah Melajoe barangkali: „Oelama = Orang Alim"!

Maka keadaan riwajat S. I. ditanah Djawa hamba bentang = beber disini, sebenar — benarnjalah hamba ada beriboe kasihan dan sajang, kepada t. t. di Sumatra, Bali, Celebes dan l. l. sebagainja jang memperdirikan S. I. Djagalah betoel betoel dan awasiah benar benar dan amat amatilah dengan sesoenggoeh soenggoehnja, djanganlah sampai kedjadian pada segala hal, seperti fasal fasal terseboet ditanah Djawa!

Ingatlah ingat, sedangkan B. P. jang katanja memeloek agama Rasoel, begitoelah anggepnja kepada S. I. begitoelah mentjelanja dan mentjatjatnja kepada kepoenjaannja jaitoe S. I. Maka sekarang bagaimanakah kata semoea orang diantero Hindia Nederland dan lain lain djadjahan (tanah), jang tiada masoek S. I. lebih lebih Bangsa itoe jang boekan beragama Moehammad (s. a, w!) Hai t. t. saudara hamba diantero tanah Sumatra jang beragama Rasoel dan memperdirikan S. I.; dengan segala hormat, hamba minta soepaja awas dan hati! Artinja: djanganlah bergadoeh; djanganlah tjatji mentjatji of tjatjat mentjatjat dan l. l. semattam terseboet.

Pendek demikian:

A. B. C. Bestuur = Pemerintah. Ingatlah benar benar, sebagaimana mesti dan lajak tentang kewadjiban = hak bestuur.

No 1 djanganlah melanggar: „Hoekoem oendang oendangnja"!

D, E, F. Warga = Leden. Adanja soeka mendjadi Leden, maka tentoelah soedah: „Seia — sekata — Accoord"! Seandainja hendak keloear mendjadi Warga, maka keloearlah dengan: „Baik dan loeroes hati; djanganlah keloear dengan omong² begini begitoe sambil penoeh meoepat tjatji kepada kepoenjaan kami: S. I."!!!

G. H. I. Tiada hendak masoek, atau beloem maoe masoek; baiklah tinggal diam teroes lahir dan batin. Apabila dengar atau tahoe, ada beberapa orang, (baik siapa, bangsa apa) omong omong jang tiada baik oentoek S. I, balaslah demikian: Hai, t. t. pandai alias boediman, djanganlah omong begitoe, menjindir begini kepada S. I; kamoe tiada soeka, soedahlah, tinggal diam sadja, goena apakah mentjatjatnja dan mentjelanja; malah seboleh beleh dipinta memoedjinja atau membantoenja = menolongnja"!

„ „

HAL AGAMA RASOEL.

Soerat chabar Djawi—Kando dan Djav[illegible]woro, kedoeanja terbit didalam iboe negeri karta=(Solo)= tanah Djawa. Maka kedoeanja at karangan beberapa t.t. pembantoenja sam rentjanakan=menerangkan bagaimana haroes ma Rasoel, dilakoekan, atau didjalankan.

Maka fehak kanan mengatakan tentang haroes: Begini—Begitoe dan lain lainnja!

Sedangkan fihak kiri, beramai ramai mentjapkan tentang itoe: Anoe anoe d.ll.s.b.!

Pendeknja djadilah pembatahan pena oleh kedoea fihak itoe; lama kelamaan perbantahan atau perselisihan itoe djadi ramai teroes pergoenakan beberapa perkataan; kotor, Asran, Kedji, tjela me[illegible]

ADHAMSJAH

SEORANG MOEDA JANG MENANGGOENG RINDOE

Satoe tjerita jang betoel soedah kedjadian di Kota Scutari (AZIA KETJIL)

DJADJAHAN TURKIJ.

Dikarangkan oleh „Bangsi" pembantoe: Soeara Ra'iat.

—┼(?)□(?)┼—

(12)

Sehingga ini Rohanipoen berhentilah dari pada bergoerindam itoe, oleh karena air matanja telah moelai keloear dan telah membasahi pipinja jang seperti boenga meloer jang baroe kembang, dari karena hatinja telah djadi amat sedih sekali.

Adapoen Soeleman sesoedahnja ia mengadji dan sedang minoem kahwa itoe, dengan tiada di ketahoeinja kahwa itoe telah tertoempah membasahi pada badjoenja; maka oleh karena hatinja ta' senang, sebab ta' ada Sitti Rohani diroemah, maka iapoen toeroen meminta izin kepada Chatidjah akan poelang keroemahnja.

Sawaktoe ia toeroen dari tangga roemah itoe pikiran[illegible]ja djadi semakin ta' sedap lagi, mendja[illegible] hampir² sahadja diatoeh, sedang kepala nja poen digaroet²nja dengan kedoea belah tangannja, dari karena hatinja amat soesah sekali.

Dengan hati jang tiada tetap maka Soeleman poen perdjalanlah menoedjoe kepinggir laoetan; maksoednja akan poelang keroemahnja dengan berdjalan menjoesoer pantai, sedang kepalanja waktoe berdjalan itoe ditakoerkannja sahadja, dari karena memikirkan Sitti Rohani djoega.

Dengan tiada disangka²nja bahasa ia telah sampai dipinggir pantai, maka iapoen mengangkat kepalanja melihat ketempat ombak memetjah. Maka iapoen menoleh arah kekiri sedikit, maka iapoen melihat soeatoe barang jang poetih diatas seboeah batoe jang tiada djaoeh dari tempat pemetjahan ombak.

Dengan hal jang sedemikian itoe maka Soeleman jang tadinja sedang berdjalan sekarang telah mendjadi terdiri, dengan hati jang masgoel ia memandang kepada barang jang poetih itoe.

Apakah ini?, manoesiakah? apa setankah?. Begitoelah kata Soeleman dengan perlahan²; sambil ia berdjalan dengan mengangkatkan kakinja melangkah, dengan selangkah-selangkah.

Dari selangkah keselangkah perdjalanan Soeleman itoe telah mendjadi semakin dekat kepada barang jang poetih itoe, jang setelah njata olehnja bahasa orang.

Ini siapa? Siapa? jang begitoe berani doeloek dipinggir laoet jang hampir roemah orang padahari malam ini?. Demikianlah Soeleman berkata sambil ia memegang dengan koeat akan kain orang itoe jang kebetoelan ada terdjoentai dibelakangnja.

Ja Allah, bagaikan pingsan Sitti Rohani mendengarkan perkataan itoe, sehingga mendjadikan ia terlompat dari tempat doedoeknja itoe serta ia hendak lari.

Akan tetapi oleh karena kaki badjoenja terpegang koeat oleh Soeleman, maka iapoen berkata: Saja ini manoesia; anak dari Basri dan Chatidjah". Demikianlah kata Sitti Rohani dengan soeara kakoe, serta iapoen menentang moeka orang jang memegangkan kainnja itoe.

Adapoen akan Soeleman demi mendengar nama Basri dan Chatidjah, dan telah njata olehnja bahasa orang itoe, Sitti Rohani; wahai gairatlah soedah ingatannja dan letihlah segala anggotanja sedang seloeroeh badannja telah hampir basah oleh peloehnja jang bertjoetjoeran seperti titikan air, keloear dari lobang² peloeh, serta kakinja telah bergementar; ma'loemlah pembatja akan orang jang baroe bertemoe moeka sama² seorang, kepada orang jang telah lama ditjinta²nja.

Hei kiparat, lepaskanlah akan kainkoe jang engkau pegang itoe! karena ketahoeilah [illegible]hmoe jang bahasa akoe ini seorang perempoe[illegible] dengan siapakah engkau minta [illegible]in masoe[illegible]da-am pekarangan roemahkoe, dan [illegible]apakah [illegible]kau ini, jang amat berani sekali memegang kain Demikianlah Sitti Rohani dengan amat amarah.

„Ketahoeilah oleh adinda jang bahasa adalah saja ini, Soeleman anak dari Rashan ketoeha nelajan didoesoen ini; serta poela wahai adikkoe tjahaja matakoe, timang timangankoe jang telah lama koerindoekan; ma'afkanlah akan saja, jang telah salah memegang kain adikkoe. Karena sepandjang pikirang saja, tentoelah saja ta' kan haroes memegang kain adikkoe". Begitoelah kata Soeleman dengan soeara jang lemah lemboet.

Demi Rohani mendengarkan nama „Soeleman", wahai terbanglah arwahnja dan sesaklah napasnja, maka iapoen mehampiri Soeleman; serta memandang moeka Soeleman dengan mata tadjam, akan memperhatikan benarkah atau tidakkah Soeleman, orang jang memegang oedjoeng badjoenja itoe.

Setelah njata olehnja jang bahasa sebenar²nja Soeleman, maka iapoen tersenjoemlah lalo[illegible]doer perlahan².

(ada samboengan.)

ela tiadalah ketinggalan.

Perbantahan fasal terseboet memakai hoeroef n bahasa **Dj**awa, dan lamanja hingga ini hari ra² soedah 6 a 8 boelan.

Maka bagaimanakah poetoesannja, dan siapakah jang menang fasal itoe???

Ooooo t.t. jang menang atau oentoeng fasal itoe, atau poetoesannja, jaitoe: „Tableau„!!!

Maka sepandjang pendapatan hamba, tjela mentje la kepoenjaan sendiri, itoe ditertawai oleh: Lain bangsa dan lain agama. Dalam pepatah Djawa: Ngoetik Oetik Tai ing batoek; wekasane' njiprati rahine' dewe! Salinan dalam bahasa Melajoe .Me njindir seroemah tangga sendiri, dengan sendiri nja; penghabisannja mereka itoelah jang bersama sama mendapat noda boesoek! Atau: mengatjau kotoran didalam pasau; lama kelamaan terpera tjiklah (tampias) moeka sendiri!

Boeat menjalin jang sebenarnja dalam bahasa Melajoe tentoelah ada, atau banjak nalisirnja; kare na hamba boekan, dan tiada beladjar bahasa Mela joe ditanah Melajoe. Terbaliknja, sepandai pandai anak Melajoe, beladjar bahasa *D*jawa, didalam tanah Melajoe, hamba tanggoeng masih banjak kekoera gannja== pandainja! Dengang **pe**ndek hamba kata kan: Alah bisa, karena biasa.

„“„

S. R. no. 92.

Saudara hamba, jaitoe toean hamba D.M.A. te lah meriwajatkan dengan pandjang, lebar dan te ges (duidelijk) poela pasal ini dan itoe, oentoek t. t anak Alam Minang Melajoe. Hamba memb , jang toean hamba katakan mengenai kepada jang: Baik di hati sadja; pada hal sebenarnja anak² moeda=kaoem moeda diantero ta nah Djawa, banjaklah poela, jang fasalnja atau ta biatnja, bersepadan benar² dengan kata toean ham ba terseboet. Tanda Boektinja dengan njata dan se mata mata, pemoeda alias kaoem moeda, setelah berkepandaian roepa² lebih lebih jang telah ber pangkat tinggi lebih lebih poela, jang telah ber kepandaian tinggi, dan memboeang agama Rasoel, memakai agama Isa, alias setengah Belanda, atau djadi Belanda, jang kebanjakan (tiadalah semoea nja) kepada bangsanja jaitoe: Kaoem kolot=1/7 wong== miskin=ta' berpangkat dan djoega boe kan bangsawan asal, serta pikiran; tentoelah lan tas sadja: Tiada soedi melihat, sebelah mata; tja ra Betawi: goea kak ga enggak, melihat sama Loe; Ferdoeli apa sama Loe; Ah kom, pergi pe setan! Maka segala keadaan diatas ini, betoel be toel sebagaimana :

Boemi—langit! Sebab didalam tempo hamba ketjil, jaitoe kira² 40 50 tahoen, sama sekali: Tja ra sematjam ini, atau tabiat seroepa itoe, tiada ada!!!!!!! ja, ada djoega toean² tetapi boleh diseboet hanjalah 5—8 o/o sadja! Maka entahlah keadaan ditanah tanah seberang!!

„“„

TAMBAHAN.

Segala Kaoem Kolot=1/7 Wong=Hindia moen doer, pada zaman ini, asal bisa, jaitoe: Ada=Ka ja, diantero tanah Djawa masih ada sedjoemlah paling ketjil 75—80o/o, jang masih soeka mela koekan: Dermawan!!!

Artinja, soeka menerima familinja jang miskin bodoh—tjatjat—djahat, dan ll. serba djelek; terang nja dengan segala rila dan senang hati, memi koel semoea kekoerangan goena hidoepnja pen deknja„ soeka piara—soeka memberi makan dan pakaian, dan ll. sebagainja!!!

Seoempama datang tjelaan atau tegoran boesoek kepada si kolot, lantas membalasnja demikian:

I Orang orang itoe familikoe=kaloeargakoe.
II „ „ „ kawan=teman hidoepkoe
III „ „ „ miskin dan tjatjat dida lam doenia; tetapi akoe, genap=djangkep hidoepkoe di doenia.
IV Akoe merasa naik sorga, tetapi di soeng goehlah masoek naraka.
V Bermilioen oentoeng dan moelia segala keadaankoe, tertimbang mereka itoe.

Seandainja segala tjatjat, ssegala hina lata se moea sengsara itoe, dan ll. sebagainja itoe, djika lau djatoeh kepadakoe, dengan isterikoe dan bebe pa anak tjoetjoekoe, bagaimanakah rasanja???

Pemb. Djawa TOELEN.

Pelbagai chabar.

Padang pada 5 December 1914.

Pada pekerdjaan djaksa.

Oleh sebab memberati kepada pekerdjaan jang lain; maka berhenti dengan hormat dari pada pe kerdjaan adjunct pada djaksa landraad Pajakoem boeh. Abdul Madjid gelar Datoe' Radja Indo Mang [illegible]

[illegible]ikan adjunct pada djaksa landraad Paja [illegible]h, Mohamad Sjarif gelar Datoe' Gampo Soera schrijver pada kantoor toean ass. resi moe oemboeh..

—o—

Klerk.

[illegible] djadi klerk kantoor toean Besar Gou [illegible]matra Barat dengan bergadji f120 R. Davies, klerk kantoor toean ass [illegible]n.

[illegible] dlkantoor Griffier raad van Justitie di Padang F. N. Lamballais Tessenshon klerk kantoor toean besar Gouverneur jang soedah ber henti sebab sakit.

Djadi tjid klerk idem J. J. C. Bogaert, bekas [illegible]erk roemah sakit besar di Padang, sekarang be [illegible]ja dikantoor Griffier itoe.

Naik gadji f5. inl. klerk dikantoor itoe, Mohamad Joesoef gelar Bandhara Soetan hingga sekarang djadi bergadji f45, seboelan.

Benoemd djadi inl. schrijver dengan bergadji f12.50 seboelan Bachtaroedin sekarang leerling schrijver dikantoor itoe.

—o—

Penghoeloe kepala.

Atas permintaan sendiri berhenti dengan hor mat dari pada pekardjaan penghoeloe kepala ne geri Galo Gandang district Pariangan onderafdee ling Fort van der Capellen, afdeeling Tanah Da tar, S. Himpoen gelar Datoe Damo Angso.

—o—

Raad van Justitie.

Kemarin raad van Justitie disini soedah me moetoeskan perkara Stoet, jang dipersalahkan soedah melawan titah dalam pendjara dengan dihoekoem 4 boelan pendjara dan bajar djoega onkost onkost perkara jaitoe hoekoeman jang soe dah dimintakan oleh officier van Justitie.

—o—

Pegawai kereta api.

[illegible]erhitoeng moelai dari 31 October 1914, diberi [illegible]i sekarang f16, kepada [illegible]rder.

—Ditambah f1, djadi sekarang bergadji, f16, kepada Lie Soen Hie.

—Ditambah f1, djadi sekarang f11, kepada Ma rah Bakar, toekang tjetak kaartjes.

Diangkat djadi vervoers controleur J.M. Rosel hoofdstationchef

—Diberi verlof seboelan karena sakit kepada tijd leerling machinist L.A. Trouvat.

—o—

Ombilin mijnen.

Diberi pensioen kepada Opzichter klas 3 J. F.H. Bagaija.

—diberi pertambahan gadji kepada adspirant opzieners P.J. van Gampelaire dan J.A. Kohler dan kepada klerk O. Brouwer von Gonzenbach.

—o—

Tambah gadji.

Diberi pertambahan gadji f10 seboelan kepada klerk dikantoor post dan kawat disini B. Smit.

—o—

Kali rapat.

Diperhentikan dengan hormat kali rapat Balai Selasa si Taweh gr Imam Sandharo.

—o—

Goeroe sekolah.

Dipindahkan dari Sigli (Atjeh) ke Medan hulp onderwijzer Idris gelar Datoe' Baginda.

—Idem dari Medan ke Sigli holponderwijz r Abdoelmanan gelar S etan Koemala.

—o—

Cipier pendjaga.

Diangkat djadi c pier di Loeboek Pakam H.G. van Maanen sekarang tijdelijk cipier disana.

—Idem djadi Adjunct cipier di Medan J.Nelk sekarang tijdelijk Adjunct cipier.

—o—

Landraad.

Hari Arba'a j.b.l. Landraad bersidang memeriksa perkara si Onoes gr. Radja Intan jang soedah menikam djandanja, hingga loeka, dihoekoem 1 tahoen k.p.l.r..

—o—

Neutraal.

Atas panggilannja p, toean Assistent Resident dikota ini, maka sekalian Redacteur soerat cha bar Melajoe dikota ini soedah datang kekantoor padoeka; ja'ni padoeka memberi ingat soepaja se gala Redacteur² berhaloean neutraal dalam pepe rangan jang terdjadi sekarang, ertinja chabar² pe rang di moeat dalam soerat chabar sebagaimana terseboet dalam telegram² sadja.

Alhasil soepaja Redacteur djangan lagi menje belah atau berpihak kepada salah satoe keradjaan jang berperang, seperti dikatakan kalau chabar dari pihak Inggeris! „tidak betoel, tidak boleh di pertjajai; tetapi kalau dari pihak Djerman dika takan: „semoea betoel".

Seperti karangan Soetan Sati jang pro Duitsch itoe tidak boleh lagi dimoeat dalam soerat chabar dan lain²nja.

—o—

Hoedjan.

Dikota ini masa sekarang adalah banjak hoe djan dari pada panas, begitoepoen pada hari chamis j. s. moelai djam p. 4 sore sampai p. 4 parak siang tiadalah berhentinja hoedjan lebat menjira mi boemi ini adalah sebagai ditjoerahkan sadja; begitoe poela angin badai ta' loepa mengawani sang hoedjan lebat itoe, hingga telefoon² banjak jang roesak dan poetoes oleh karena angin badai pada petang chamis itoe.

Oleh karena hoedjan jang lebat itoe, menjebab kan segala soengai² disekeliling kota ini djadi bandjir melimpah sampai ke djalan² dan kekam poeng² sedang soengai Batang Arau tiadalah se berapa bandjirnja, boleh djadi karena pertolongan kanaal jang baroe diadakan ini; tetapi soengai Batang Anai di Penjalinan sangat sekali gembira nja hingga seboeah djambatan di Penjalinan itoe djadi roesak tiada dapat dilaloei oleh pedati dan dos dan 2 boeah roemah berserta 5 orang diatasnja hanjoet dilondong air itoe diantara jang lima orang itoe telah dapat doea orang teta pi jang seorang telah djadi majat sedang jang tiga orang lagi sekarang masih ditjari kemana terserahnja.

—o—

Mentjari klerk.

Pada kantoor toean controleur Benkoelen ditja ri seorang klerk bangsa Europa atau Inlander bergadji f100 seboelan. Barang siapa berkehendak masoekkanlah soerat beserta salinan diploma, dan lain² soerat keterangan kepada Hoofd van Plaat elijk Bestuur di Benkoelen.

—o—

Akan membombardeer padja² ketek.

Dalam B T.H. no. 138, Marah Baginda soedah mengatakan, bahasa ia moelai akan membombar deer padja ketek; hal itoe kita heran sekali, kare na jang biasa dibombardeerd ialah benteng² atau kota² jang tegoeh² dengan meriam; tetapi Marah Baginda akan membombardeerd padja ketek.

Eh! barangkali ini orang soedah gila atau ber toekal 'akal, patoet sekali dikirim ke Bogor; ka rena jang sepatoetnja padja ketek dikasihi, tidak lah dibombardeer; sebab itoe patoet djoega ingat² pendoedoek kota Padang bahasa sekarang ada orang gila jang maoe membombardeerd padja² ke tek; sebagai selama ini orang takoet kepada orang rantai jang mentjari kepala anak²; tetapi sekarang ke pada seorang toea jang maoe membombardeerd pa dja² ketek. Awas, lo.

—o—

Djatoehnja Tsingtau.

Ketika kabar djatoehnja Tsingtau telah tersiar bangsa Japan pendoedoek beberapa tempat² di Hindia ini soedah memboeat keramaian menjata takan kegirangannja, itoelah semoea pembatja ba rangkali soedah tahoe tapi tjara bagaimana penje rangan hingga Tsingtau djatoeh ketangan Japan itoelah beloem ketahoean terang, tentang hal apa dibawah ini kita moeat salinan dari soera² ka bar di Straits.

Menoeroet kabar kawat dari London tanggal 7 November, ada datang kabar dari Tokio bahwa Tsingtau soedah diserahkan pada sesoedahnja benteng tengah dapat dirempas oleh doea com pagnie barisan infanterie, berikoet itoe 200 orang Duitsch kena tawan.

Onderminister dari Marine Japan, Baron Suzu ki ma'loemkan, sementara masih ada perang, Tsingtau dioeroes oleh Japan dan kemoedian ba roe berempoek pada Tiongkok.

Orang² Duitsch telah mengirim oetoesan pada poekoel 9 pagi boeat menanja tentang atoeran menjerahkan negeri, sedang satoe perkoempoelan telah diboeka ditangsi Moltke pada waktoe bela kangan,

Poekoel 7 pagi dari tanggal 7 November, benteng² Iltis, Bismark, dan Moltke telah didoe doeki Japan, djam 7,30 minuut telah dikibarkan ben poetih atas gedong Obsevatorium dan ben Marine o poekoel 9, 20 miniuut dima djo voorstel paja orang Duitsch menjerah jang mana kira² poekoel 4 sore penjerahan soe dah diatoer. A. L.

—o—

Toeroet berperang.

Menoeroet kata Reuter, bekas radja Manuel soe dah tjoba toeroet angkatan perang Inggeris ma djoe kemedan perang; sedang menoeroet warta „Hong Kong Dailij Press", bekas radja perem poean dari Portugees, Amalia, (iboe bekas radja Manuel) telah toeroet perkoempoelan Rode kruis Inggeris madjoe kemedan perang.

„“„

PENDJAGA DI LONDON.

Menoeroet warta soerat kabar „Dailij Mail" se karang kota London ada didjaga keras sekali te roetama pendjagaan dioedara jang dipimpin pem besar marine. Machine terbang selaloe melajang disepoetar pantai laoet, boeat mengintip kalau² ada angkatan oedara masoek datang menjerang dan waktoe malam selaloe dipasang lentera Zoek licht.

Semoea gedoeng Gouvernement ada disediakan meriam boeat menembak kapal² oedara sedang machine terbang selaloe bersedia akan lantas me njerang kalau tiba² datang moesoeh.

„A".

—o—

Penglihatan jang bererti.

Pada 26—11-14 kereta api jang sampai poe koel 12 di Halte Singkarak, diitoe trein menoem pang bekas pembesar dari itoe negeri akan pin dah dilain negeri, diitoe Halte Station ramai sau dagar² boemi poetera enz; kiraan penoelis orang² akan memberi hormat atau kesedihan hati akan bertjerai dengan beliau; ja! Allah, Kebalikkan nja membelakang orang² sama sekali, apa se babnja penoelis ta' mengetahoei di balik nan ka lam.

Chabarnja akan diadakan pasar Derma di Solok atoeran seoempama pasar malam djoe ga pada 27 Januari 1915 empat hari 4 malam; keoentoengannja akan dikirim penjantoeni orang² jang dapat kesoesahan di Nederland.

Wassalam.

S. P.

—o—

Merabo.

Fa' Affee lah merabo dalam s. ch. nja, sehing ga sampat bertjaroet bongkang dan panggil „ang" kepada kita:

Dia mengatakan kita „padja ketek", tetapi dia lebih² lagi dari padja ketek, memperhatikan per kataan²nja Ja! ta' djadi apa oleh kita, pa' Affee mengatakan kita padja ketek; toch dia jang mengakoe seorang toea maoe djoega berlawan de ngan „padja ketek".

Soempailah poela sitoeabangka itoe mengatakan kita „anak ketek nan beloem dipandjat asap koemajan".

Pembatja djangan heran; bahwasanja perkataan j.t.s, ialah pelepaskan sakit hati sadja pada kita karena kita ta' maoe mengaboel kan permintaannja, jaitoedjadi menantoenja, akan kawin dengan anaknja jang gadis perawan. Se bab itoelah maka kita disorakkannja dalam s.ch. nja „beloem dipandjat asap koemajan" soepaja kita mendjadi maloe; tetapi kita beri nasihat dja nganlah merabo, karena kita ta' maoe kawin dengan anak Fa' Afiee. Soenggoehpoen begitoe, siapa tahoe, kalau ada nanti pertemoean kami, tentoe mendjadi djoega, djanganlah Afa' tjameh bana; biarpoen nanti barang 2 atau 3 boelan sa dja kami bertjampoer, sekedar pelepaskan sasak sadja oleh kita.

Dan perkataan „padja ketek', itoe jang dipang gilkan kepada kita, itoelah ta' lain menoedjoek kan panas hati sadja; toch meskipoen padja ketek, kita soedah djadi bako orang, sehingga banjak anak pisang kita.

—o—

Angkatan merdeka Boemipoetera.

Tentangan hal ini, adalah soerat kabar „Su matra Post" jang terbit 21 Nov. toelis demikian:

Bagimana orang soedah tahoe, beloem berapa lama sesoedah peljah perang besar, toean Moha mad Samin, voorzitter dari Sarikat Islam, beroe saha mendirikan satoe angkatan Boemipoetra mer deka (vrijwilligerscorps).

Boeat menjampaikan maksoednja itoe, maka pa da 21 Augustus ianja menjembahkan sepoetjoek soerat permoehoenan pada toean resident, dalam mana dinjatakan jang ia dan beberapa bangsanja merasa ferloe menoendjoekkan taat dan setianja pada Gouvernement pada waktoe kesoesahan ini, dan karena itoe bermaksoed hendak mendirikan satoe angkatan merdeka Boemipoetra, soepaja da pat membatoe memelihara ke amanan negeri, atau poen djikalau mobilisatie dan perselisihan dengan sesoeatoe moesoeh dari loear, berfihak pada peme rintah. Dan jang pada bangsa Boemipoetra, ba njaklah jang soeka akan maksoed ini, kedar me nanti panggilan sadja lagi, karena itoe ia bermoe hoen pimpinan dari toean resident dan nasehat bagimana haroesnja diperboeat soepaja maksoed itoe berlakoe.

Djawab toean resident ialah jang ia sangat meng hargakan permoehoenan itoe apa lagi dengan mak soed jang baik itoe, tapi beloemlah ferloe seka rang ini mempergoenakannja, karena keamanan negeri tida terganggoe, sedang baroe toean resi dent menerima kabar dari Seripadoeka Gouver neur Generaal, dalam mana di sahkan jang Neder land tida akan tertjampoer dalam pergaloetan se karang.

Lagi dalam soerat itoe beloem sempoerna njata betapa besar maksoed ini, diketjoealikan hal ih wal sekarang, karena itoe berharap ia mendapat kabar dari Mohamad Samin sampai tjoekoepkah banjaknja orang jang soeka menjertai maksoed itoe, dan ingat mereka itoe atas segala atoeran dalam itoe pekerdjaan. Maka djikaloe tetap mak soed itoe soekalah toean resident menjampaikan permoehoenan toean Mohamad Samin pada peme rintah, jang mana berhak mendjatoehkan kepoe toesan dalam hal ini.

Menerima balasan ini, bertambah radjin toean Mohamad Samin dan membikin vergadering pada 31 Augustus dalam mana segala bangsanja di adjak menjempoernakan maksoed itoe dan berkat oesa hanja, dapatlah olehnja beberapa orang jang soe ka toeroet.

Karena sesoeatoe hal jang penting, terlalailah pekerdjaan ini. Tetapi sekarang t. Mohamad Sa min oelangkan lagi maksoednja itoe dan memba las soerat toean resident itoe demikian;

Dengan membalas soerat padoeka toean tang gal 24 Augustus, saja sembahkan dengan hormat pada padoeka toean jang sampai sekarang soedah 35 orang jang soeka masoek angkatan Boemipoe tra merdeka terseboet dalam rekest saja tanggal 21 Augustus. Sebagimana padoeka toean telah ma'loom dari pada soerat soerat kabar jang terbit masa itoe di kota ini, pada sekalian mereka itoe telah diterangkan dengan djelas kebera'an peker djaan itoe, dan soenggoehpoen demikian, masih djoega mereka beringin menoendjoekkan setia ma sing² pada Gouvernement.

Sekalian jang terseboet dalam ajat kedoea dari soerat padoeka toean saja benarkan dengan soeng goeh hati, tetapi berharaplah saja mendapat izin menjatakan pada p. toean jang sekali kali boekan maksoed saja dan tolan saja dengan lantas menoen djoekkan kekoeatan dan kesigapan, akan tetapi maksoed hamba sekalian ialah apabila tiba tiba datang sa'at, jang mempergoenakaa djasa angka tan itoe, hendaknja soedah angkatan itoe sang goep mendjalankan kewadjibannja.

Djikalau padoeka toean sefikat dengan fahim saja ini, berharaplah saja atas limpah koeroenia toe an menjampaikan soerat permoehoenan jang di sandingkan disini pada Seripadoeka toean Besar Gouverneur Generaal, jaitoe dengan sedikit per timbangan jang baik dari padoeka toean.

Pada soerat ini disandingkan statuten dari ang katan ini jang seroepa dengan statuten Vrijwilli gerscorps bangsa Europa, melainkan ditambah de ngan satoe fasal lagi boenjinja: „Peratoeran ini akan ditoeroet dengan betoel, ketjoeali hal² jang berselisih dengan agama Islam".

Kita mengerti demikian kata „Sumatra Post", jang pemerintah tidak akan gampang² sadja mem bagikan sendjata pada tiap boemipoetera jang me minta, akan tetapi sangat gandjil kepoetoesan, djikalau permoehoenan jang baik itoe tidak dibe narkan oleh Gouverneur Generaal, karena harces lah disamboet permoehoenan seperti ini.

Demikianlah toelisan dalam „Su matra Post", dan kalau itoe permoehoenan jang terbit dari ha ti soetji tiada dikaboelkoe, tentoe sadja orang ba njak djadi tertjengang, tapi sebagaimana selaloe di kabarkan oleh soerat² kabar ditanah Djawa, bebe rapa banjak permoehoenan jang seroepa itoe tida diloeloeskan, orang nanti anggap itoe loe najan sa dja, meskipoen itoe hal membikin „hati ketjil" (zichklein voelen) bagi orang jang dengan sesoeng goehnja njatakan tjinta dan setianja.

Di Straits Settlements, masa ini (djoega doeloe ada, tapi beloem begitoe banjak seperti sekarang) beberapa ratoes bangsa Melajoe, Kling dan Tiong hoa jang mendjadi volunteers jang maksoednja tiada berbeda dengan vrijwilligers korps jang a kan didirikan disini, karena pemerintah disana merasa ferloe, djoega tiada koeatir kaloe itoe se napan digoenakan boeat lain maksoel, tapi disi ni soedah banjak orang soeka djadi anggota itoe angkatan, lantaran tersiar kabar permoehoenan boeat itoe tiada diizinkan, banjak jang orongkan maksoednja.

Djadi djikalau itoe permoehoenan tiada dika boelkan, itoelah tiada djadi maloe, karena goena perboeatan jang baik seharoesnja orang oendjoek ketjintaan, tapi kaloe tiada dikaboelkan, itoelah boekan salah kita, boekan? A

—o—

Chabar perang.

Sepandjang chabar kawat S. B. dalam doea ti ga hari ini diwartakan begini.

DJERMAN.

Keizer Djerman berangkat kemedan perang se belah timoer.

Enpat legerkorps Djerman dari sebelah barat di kirim ketimoer.

Chabarnja dalam peperangan Djerman dengan Rus diantara Weichsel dan Warthe, Djerman be roleh keroesakan besar.

ORANG DARWIS MELAWAN.

Satoe angkatan jang menaiki onta di Somali land atau Afrika dibawah commando seorang of ficier Inggeris soedah bersoea dengan satoe koem poelan orang Darwis dari Shimberris; dalam per kelahian ini Darwis dapat bantoean, sedang pehak Inggeris 4 mati dan 20 orang loeka.

DIBONGKAR MOEATANNJA.

Kapitein dari kapal Noorsche bernama Helicon mengatakan kapal itoe membawa' batoe arang oentoek Chili telah digasak oleh satoe kapal Djer man jang akan pergi ke Juan Ferandez; dan moeatannja dibongkar, sedang kapal itoe roesak

TERBENAM.

Dekat Libau 1 kapal perang Djerman terbenam dan djoega satoe kapal lain sebab melanggar ra u djau laoet.

PERSIAPAN TURKY.

Sepandjang chabar dari Djerman. 76000 orang Toerki dibawah perintah Izzet pasja telah madjoe ke Suez kanaal, sedang 10 000 orang Badoei de ngan 500 onta soedah sepakat akan menolong Toerki. Satoe perdjalanan kereta api ketjil soedah orang pasang ke Oaseel Nakel tiada djaoeh dari Suez kanaal, sampai kewatas Mesir soepaja moe dah mempertahankan kota itoe.

DJERMAN—RUSLAND.

Kata satoe chabar dari Djerman, dekat Lodz (Rus Polen) soedah terdjadi peperangan jang sa ngat hebat, maka moendoerlah orang Djerman tetapi moendoer Djerman itoe dapat menawan 12000 orang Rus dan merempas 25 meriam; ke roegian Djerman tidak dapat keterangan.

ORANG RUS LARI.

Kata kabar ada 680000 orang Rus dari Dutsch land lari ke Denemarden an dari sana akan pergi ke Rusland, dan 200 000 orang Rus hoekoeman dan 40 000 orang Rus lain telah ditahan di Dene markan.

Kampoeng orang tahanan di Nimspeet sebab; ke datangan 13000 orang pelarian itoe soedah penoeh, sekarang didirikan lagi satoe kampoeng jang lain dibawah perintah kolonel Mingels jang pensioen.

HADIAH.

Iboe Soeri Radja kita mehadiahkan f5000 pada fonds penol ng kesengsaraan.

CHINA DAN JAPAN.

Cina minta pada Japan bahwa djalan kereta api telefoon dan telegraaf jang masoek kedjadjahan Tjina dikembalikan dan Censuur ditiadakan lagi.

Gouverneur dari Tsingtau Meijer Waldeck di bawa' ke Shatzukouw, orang Djerman jang ter tawan disana ada 500 orang.

TURKIJ DENGAN RUSLAND.

Orang Rus menjerang Toerki dilambah Eiph roat, sambil dapat menangkap beberapa orang Toerki dan beberapa meriam.

NEUTRAAL.

Afganistan akan tinggal neutraal, dan ia ber soesah hati atas peperangan Toerki.

TURKIJ dengan RUS.

Sepandjang chabar kawat S.B. 1 December ini; Orang Rus soedahlah berhenti mengedjar orang Turkij ke Erzeroem.

Rus mendoedoeki koeboe² dan akan meneroes kan lagi penjerangannja.

Turkij beroleh keroegian besar.

Oleh kelaparan dan hawa sangat dingin banjak jang mati. Oendoernja dengan soedah tida' ter atoer lagi.

Sepandjang chabar S B. semalam, Rus menga lahkan Turkij di Euphraat dengan dapat tawa nan orang dan rampasan 2 poetjoek me